

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Untuk melihat bagaimana kondisi kesehatan fiskal Pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat menggunakan model enam dimensi yaitu Solvabilitas Jangka Pendek, Solvabilitas Anggaran, Solvabilitas Jangka Panjang, Solvabilitas Tingkat Layanan, Keuangan Fleksibilitas, dan Kebebasan Keuangan (Ritonga, 2014). Berdasarkan hasil perhitungan kondisi kesehatan fiskal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebelum terjadinya pandemi covid-19 terdapat 3 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat yang berada pada kategori baik dan sisanya berada pada kategori cukup, yang berarti pada tahun 2018 – 2019 Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat berada pada tingkat Kesehatan fiskal yang sehat pada 3 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat yang mendapatkan kategori baik.
2. Pada saat terjadinya pandemi covid-19, seluruh Kabupaten/Kota di Sumatera Barat berada pada kategori cukup. Hal ini menandakan bahwa adanya penurunan tingkat Kesehatan fiskal pada saat terjadinya pandemi covid-19, yang di tandai dengan 3 Kabupaten/Kota yang sebelumnya ada didalam kategori baik menurun menjadi kategori cukup.
3. Terdapat perbedaan tingkat Kesehatan Fiskal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat sebelum dan pada saat terjadinya pandemi covid-19. Dampak yang terjadi dari adanya pandemi covid-19 yaitu menurunnya tingkat Kesehatan fiskal Pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat pada saat pandemi covid-19.
4. Solvabilitas Anggaran dan Solvabilitas Tingkat Layanan memiliki perbedaan pada tingkat kesehatan fiskal sebelum dan pada saat terjadinya pandemi covid-19.

1.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya, dapat memperluas riset dengan mengimplementasikan perbandingan Kesehatan fiskal pada antar Provinsi dengan menggunakan metodologi yang lain dan mungkin dapat mempertimbangkan untuk dapat menganalisis Keberlanjutan Anggaran Suatu Daerah dengan menggunakan Rasio pada Tingkat Kesehatan Fiskal.

1.3 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini terdapat beberapa implikasi penelitian yang dapat bermanfaat, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Analisis dari penelitian ini memberikan hasil bahwa terdapat perbedaan tingkat Kesehatan Fiskal pada sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19 dan terdapat rasio yang membentuk Kesehatan Fiskal memiliki perbedaan pada sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19. Bagi para akademisi, penelitian ini dapat memberikan referensi dan bahan rujukan serta informasi kepada peneliti untuk penelitian dimasa yang akan datang mengenai kondisi kesehatan fiskal Pemerintah daerah

2. Implikasi Praktisi

Implikasi praktisi yang dapat dijadikan rekomendasi bagi Pemerintah daerah terutama dalam pengelolaan keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat yaitu berupa analisis kondisi kesehatan fiskal daerah sangat diperlukan. Dengan adanya analisis ini Pemerintah daerah dapat mengukur kondisi kesehatan fiskal secara periodik, dan dapat menunjukkan kemampuan daerah dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Analisis kondisi kesehatan fiskal sangat penting untuk Pemerintah daerah di masa pandemi covid-19, untuk dapat mengatasi masalah keuangan di masa pandemi covid-19 misal dengan melakukan realokasi anggaran sebagai strategi utama dalam menghadapi krisis akibat adanya pandemi covid-19. Alokasi anggaran prioritas dapat diperuntukkan untuk menjalankan program kesehatan guna untuk memaksimalkan pelayanan kesehatan untuk masyarakat.

1.4 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung dalam proses penelitian, terdapat kendala dalam penelitian seperti keterbatasan daerah penelitian yang hanya melihat dari Pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.